



Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi

(Analysis of Universitas Pelita Bangsa Student Financial Behavior in Investment Decisions)

Submit: 03 Dec 2020

Review: 16 Jan 2021

Accepted: 30 Jan 2021

Publish: 31 Jan 2021

Erin Soleha¹; Nani Hartati²

ABSTRAK

Masyarakat dengan perilaku finansial yang cenderung konsumtif menghasilkan berbagai hal buruk pada perilaku keuangan misalkan minimnya kegiatan menabung dan investasi. Mengelola keuangan dengan baik, merencanakan dan mengalokasikan sebagian pendapatan untuk investasi sangat penting untuk memberikan manfaat di masa datang. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, latar belakang keluarga dan penghasilan dalam keputusan berinvestasi menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sumber data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada 228 mahasiswa yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dengan bantuan program software SPSS. Hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, latar belakang keluarga dan pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Latar Belakang Keluarga, Pendapatan, Keputusan Investasi

JEL Codes:

ABSTRACT

People with financial behavior that tend to be consumptive produce various bad things in financial behavior, for example the lack of saving and investing activities. Managing finances properly, planning and allocating a portion of income for investment is very important to provide benefits in the future. This study analyzes the effect of knowledge, financial attitudes, lifestyle, family background and the stage of the project using descriptive quantitative methods with data sources obtained from questionnaires distributed to 228 students who meet the criteria. Data analysis

¹ Universitas Pelita Bangsa; Erinsoleha@pelitabangsa.ac.id

² Universitas Pelita Bangsa; NaniHartati@pelitabangsa.ac.id

used descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test with the help of the SPSS software program. The results of this study indicate that financial knowledge, financial attitudes, lifestyle, background and income have a positive effect on investment decisions.

Keywords: *financial knowledge, financial attitudes, lifestyle, family background, income, investment decisions*

Kode JEL:

1. Pendahuluan

Perilaku konsumtif yang ada pada masyarakat memberikan dampak yang positif dan negatif dalam perilaku keuangannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat dengan perilaku finansial yang cenderung konsumtif menghasilkan berbagai hal buruk pada perilaku keuangan misalkan minimnya kegiatan menabung dan investasi. Sedangkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap individu wajib bekerja agar memiliki penghasilan yang harus dikelola secara efektif dan efisien.

Komponen masyarakat yang cukup besar dalam memberikan kontribusi perekonomian salah satunya adalah dari mahasiswa. Menurut (Traits et al. 2014) berdasarkan umur pengelola keuangan, pada umur 20 sampai 30 tahun adalah waktunya seseorang memulai membangun fondasi keuangan. Rata-rata umur mahasiswa pada level itu dan seharusnya sudah mampu menciptakan perilaku finansial yang baik. Sebagai mahasiswa, mereka berada dalam transisi dari yang sebelumnya terikat dengan keuangan orang tua, menjadi individu yang harus bisa membuat keputusan keuangan sendiri untuk digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Mahasiswa akan menghadapi masalah keuangan karena sebagian besar tidak memiliki penghasilan, biasanya karena pengiriman uang bulanan dari orang tua yang terlambat atau habis sebelum waktunya. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pengelolaan keuangannya, pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi keinginannya sehingga kemungkinan besar seseorang yang berpenghasilan lebih akan menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab karena mereka memiliki kesempatan untuk mengelola sebaik-baiknya. Nababan & Sadalia (2013) (Otoritas and Keuangan 2012) jika pendapatan dan pengalaman yang dimiliki seseorang baik maka cara pengelolaan keuangannya pun akan baik karena mempertimbangkan tingkat resiko mendatang dan toleran atas resiko tersebut.

Selain pendapatan, pengetahuan finansial juga sangat penting karena dengan pengetahuan yang dimiliki akan membuat seseorang dapat mengelola keuangannya dengan maksimal. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Yulianti and Silvy 2013) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi. Tidak hanya

pengetahuan keuangan, namun sikap keuangan juga menjadi salah satu faktor dalam *financial behavior* dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Sikap keuangan adalah penerapan sikap dari penilaian, pendapat, pikiran seseorang terhadap keuangan (Anthony et al. 2011). Pada saat seseorang terobasesi terhadap uang, sehingga ia akan berfikir bagaimana mendapatkan uang dan bagaimana menggunakan uang tersebut, maka hal itu akan mendorongnya untuk memiliki persepsi terhadap keuangannya dimasa depan. Semakin baik sikap keuangan pribadi seseorang maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya (Herdjiono, Damanik, and Musamus 2016) yang menyebutkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Kehidupan modern seperti saat ini membuat banyak individu tak sekedar berusaha untuk memenuhi kebutuhannya tetapi juga memenuhi keinginannya. (Alamanda 2018) Lifestyle merupakan pola yang mencerminkan pilihan dan bagaimana menghabiskan waktu dan uang. Ketika gaya hidup seseorang meningkat, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif, artinya mewahnya gaya hidup seseorang akan mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif, sehingga akan semakin sulit agar individu tersebut mau menyisihkan dananya untuk investasi.

Hal yang tak kalah pentingnya dalam perilaku keuangan seseorang adalah latar belakang keluarga, keluarga merupakan tempat pembelajaran bagi seorang anak. Disinilah orang tua berperan dalam membimbing anak untuk mengambil keputusan dengan cara memberikan informasi dan pengetahuan dalam memahami cara pengelolaan keuangan yang baik. Sama halnya dengan penelitian yang pernah ada (Ipsos 2014) yang menyebutkan bahwa orang tua yang memiliki penghasilan lebih cenderung lebih berkontribusi pada pembayaran kuliah dan tabungan anaknya, sedangkan keluarga yang memiliki penghasilan lebih rendah mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk menabung (Aizcorbe and Kennickell 2003).

Penelitian ini berusaha mengkonfirmasi kembali bahwa pentingnya mengelola keuangan dengan baik, merencanakan dan mengalokasikan sebagian pendapatan untuk investasi yang akan memberikan manfaat di masa datang.

Fokus penelitian ini adalah membahas berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi seorang mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi, adapun faktor-faktornya antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan, gaya hidup, latar belakang keluarga dan pendapatan. Peneliti memasukkan faktor gaya hidup karena sebagai mahasiswa tidak mudah untuk mengelola keuangan yang ada dikarenakan tingginya tingkat konsumtif yang menyebabkan mereka tidak rasional dalam membeli kebutuhannya. Selain itu, sumber dana yang diperoleh mahasiswa mayoritas merupakan kiriman dari orang tua, meskipun ada banyak mahasiswa yang juga berstatus sebagai karyawan. Oleh karena itu, latar belakang keluarga dan tingkat pendapatan seorang mahasiswa juga menjadi variabel yang sangat penting untuk diteliti

sedangkan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan seorang mahasiswa akan menentukan bagaimana perilaku keuangannya dalam mengambil keputusan investasi.

2. Metodologi

2.1. Pengembangan Model/Konsep

Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka ia akan mampu memperlihatkan sikapnya dengan baik serta mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya. mengatakan bahwa sikap keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, *financial attitude* memiliki pengaruh positif dalam keputusan berinvestasi (Amanah, Irdianty, and Rahardian 2016).

H1: Financial attitude berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengetahuan keuangan bisa diperoleh dari mana saja baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal seperti kuliah, seminar dan pelatihan. Sedangkan non formal seperti orang tua, teman, rekan kerja atau lingkungan sekitar. Pengetahuan keuangan adalah faktor paling penting dalam pengambilan keputusan investasi (Robb and Woodyard 2011).

H2: Financial knowledge berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Gaya hidup seseorang mengacu pada hal-hal yang dibeli atau konsumsi, ia akan membelanjakan produk sesuai kebutuhan dan harga sehingga tidak ada barang yang dibeli hanya sekedar memenuhi keinginan. Dengan begitu, pengelolaan keuangannya akan terjaga dengan baik. (Sumarwan U 2004) gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, bagaimana menggunakan uang dan waktunya.

H3: Lifestyle berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Kondisi keluarga khususnya orang tua dicerminkan dalam status sosial dan ekonominya. Pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan penghasilan orang tua bisa mempengaruhi anak dalam melakukan pengelolaan keuangannya seperti belanja, menabung atau berinvestasi. (Annamaria lusardi olivia s. Mitchell vilva curto 2010) pendidikan orang tua adalah predictor yang besar dari pengetahuan keuangan. Pendidikan seseorang akan mempengaruhi keputusannya dalam kehidupan sehari-hari.

H4: Family Background berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Penghasilan seseorang dapat memberikan dampak yang berbeda bagi masing-masing investor. Semakin baik penghasilan maka semakin baik perilaku keuangannya. Teori perspektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh lingkungan, keadaan sosial demografi seseorang. (Musdalifa

2016) pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dalam keputusan investasi.

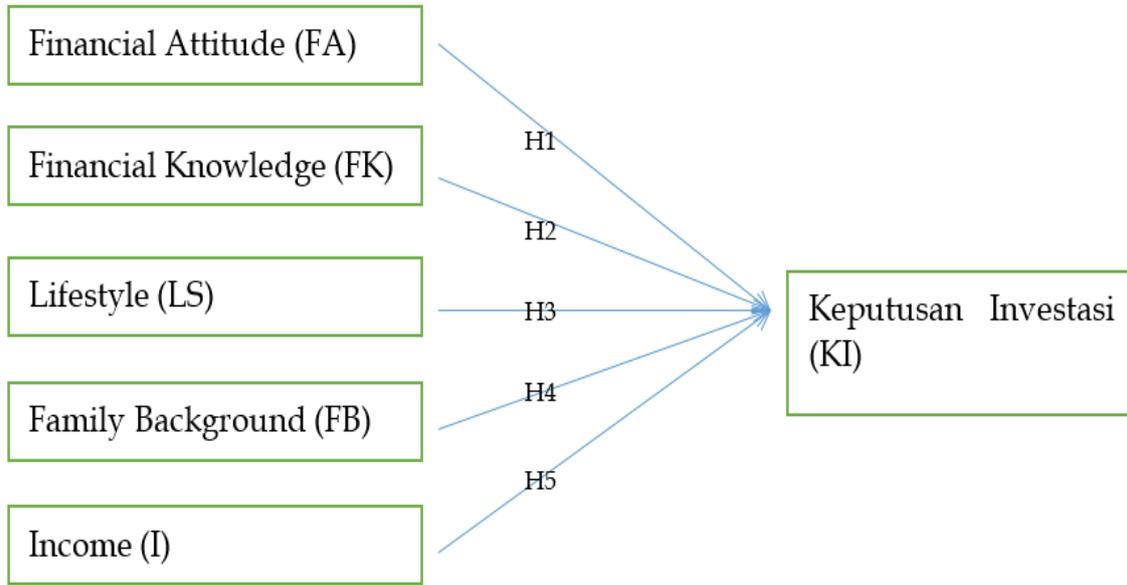
H5: Income berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Financial Attitude (FA)	Prinsip-prinsip keuangan yang diterapkan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya yang baik	Pengetahuan: Orientasi keuangan pribadi; Filsafat utang; Keamanan uang; Menilai keuangan pribadi
Financial Knowledge (FK)	Segala sesuatu tentang pengalaman keuangan dalam kehidupan sehari-hari.	Keuangan: Pengelolaan; Perencanaan; Pengeluaran dan pemasukan; Uang dan aset; Suku bunga Kredit; Asuransi; Investasi; Deposito; Saham; Obligasi; Properti
Lifestyle (LS)	Pola hidup seseorang yang dikategorikan dalam kegiatan dan minat dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu	Gaya Hidup: Hangout; Berlibur keluar kota; Hiburan; Perkembangan teknologi; Gadget; Pembelian pakaian; Pembelian barang bermerek; Pembelian barang karena hadiah
Family Background (FB)	Karakteristik orang tua sebagai penanggung jawab anak dari lahir hingga dewasa	Orang tua: Pekerjaan; Pendidikan; Pendapatan; Status ekonomi; Pandangan tentang pendidikan; Gaya mendidik anak
Income (I)	merupakan penghasilan bersih uang yang diterima dalam periode waktu tertentu	Pendapatan pokok; Pendapatan diluar gaji
Keputusan Investasi (KI)	suatu keputusan dalam pengalokasian atau meletakkan sejumlah dana pada jenis investasi tertentu agar mendatangkan keuntungan di masa mendatang dengan jangka waktu tertentu	Return (tingkat pengembalian); Risk (resiko) The time factor (waktu)

Sumber: Teori dan diolah, 2021

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Pengembangan model, 2021

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2. Metode Analisis

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar penulis memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel yaitu: (1) Mahasiswa FEBIS angkatan 2017, (2) Mahasiswa aktif angkatan 2017, (3) Mahasiswa angkatan 2017 konsentrasi keuangan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.703 mahasiswa. Setelah dilakukan kriteria sampling, diperoleh 228 mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel adalah *non random sampling* yaitu *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan metode survey yakni kuesioner.

Metode analisis data yang digunakan mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Setelah pengujian asumsi klasik, data diolah dengan pengujian regresi berganda untuk melihat pengaruh dari variabel FA, FK, LS, FB dan I terhadap KI yang mencakup uji t, uji F dan koefisien determinasi. Model pada penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$KI = a + b_1FA + b_2FK + b_3LS + b_4FB + b_5I + e \dots\dots\dots 1)$$

3. Hasil

Nilai signifikansi asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,989 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa semua variable penelitian ini terdistribusi normal didasarkan pada uji normalitas one-sample kolmogorov-smirnov test. Maka dalam tahap persyaratan uji normalitas model regresi sudah terpenuhi.

Nilai VIF untuk variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Lifestyle*, *Family Background* dan *Income* lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Disimpulkan model ini tidak terdapat multikolinearitas karena tidak ditemukan adanya korelasi antar variable bebas.

Nilai signifikan (sig) variabel *Financial Attitude* adalah sebesar 0,244, variabel *Financial Knowledge* sebesar 0,187, variabel *Lifestyle* sebesar 0,68, variabel *Family Background* sebesar 0,105 dan variabel *Income* sebesar 0,511, karena nilai sig dari semua variabel lebih dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845a	,713	,707	1,005

a. Predictors: (Constant), Income, Financial Knowledge, Lifestyle, Financial Attitude, Family Background

Summber: Data diolah, 2020

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,707 artinya variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Lifestyle*, *Family Background* dan *Income* secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 70,7% dan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil pengujian regresi linier berganda pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel FA terhadap KI sebesar 0,0151 memiliki nilai sig sebesar 0,000 sehingga H1 diterima karena signifikan. Nilai koefisien variabel FK terhadap KI sebesar 0,037 memiliki nilai sig sebesar 0,001 sehingga H2 diterima karena signifikan. Nilai koefisien variabel LS terhadap KI sebesar 0,066 memiliki nilai sig sebesar 0,005 sehingga H3 diterima karena signifikan. Nilai koefisien variabel FB terhadap KI sebesar 0,184 memiliki nilai sig sebesar 0,000 sehingga H4 diterima karena signifikan. Nilai koefisien variabel I terhadap KI sebesar 0,210 memiliki nilai sig sebesar 0,009 sehingga H5 diterima karena signifikan. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda dapat diketahui hasil sebagai berikut:

$$KI = 0,749 + 0,151FA + 0,037FK + 0,066LS + 0,184FB + 0,210I + 0,569$$

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,749	,569		1,318	,189
Financial Attitude	,151	,037	,207	4,034	,000
Financial Knowledge	,037	,011	,157	3,393	,001
Lifestyle	,066	,023	,149	2,865	,005
Family Background	,184	,037	,344	4,910	,000
Income	,210	,080	,163	2,625	,009

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah, 2020

4. Pembahasan

4.1. Pengaruh Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi

Financial Attitude berpengaruh positif dan signifikan dalam keputusan berinvestasi dengan hasil analisis diperoleh nilai positif sebesar 0,151 dan sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang sangat baik dalam pengelolaan keuangan, ini akan berdampak pada manajemen perilaku keuangannya. Mahasiswa akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi, sikap yang baik akan mempengaruhi perilaku yang baik, jika mahasiswa tidak dapat menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik, sulit baginya untuk menabung atau berinvestasi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Amanah, Iradianty, and Rahardian 2016) yang mengatakan bahwa sikap keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, hal yang sama juga diungkapkan oleh Luckyto (2019) bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Namun Novita dan Maharani (2016) mengatakan pendapat yang berbeda bahwa financial attitude tidak berpengaruh terhadap financial management behavior.

4.2. Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Keputusan Investasi

Financial Knowledge berpengaruh positif dalam keputusan berinvestasi dengan hasil analisis diperoleh nilai positif sebesar 0,037 dan nilai sig sebesar 0,001 < 0,05.

Artinya, pengetahuan keuangan dapat menjadi landasan penting dalam membuat sebuah keputusan. Tingginya pengetahuan tentang keuangan, maka akan semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan sehingga perilaku keuangan seseorang menjadi lebih baik dan bertanggung jawab. Sejalan dengan penelitian Ida dan Dwinta (2010) yang menyebutkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, dan didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Andrew dan Linawati (2014), (Amanah, Irdianty, and Rahardian 2016). Namun berbanding terbalik dengan (Herdjiono, Damanik, and Musamus 2016) yang mengatakan bahwa *financial knowledge* tidak mempengaruhi *financial management behavior*.

4.3. Pengaruh Lifestyle Terhadap Keputusan Investasi

Lifestyle memiliki pengaruh positif dalam keputusan berinvestasi dengan hasil analisis diperoleh nilai positif sebesar 0,066 dan nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$. Artinya, gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan keuangan, mengetahui apa yang menjadi prioritas dan bisa membelanjakan penghasilan sesuai dengan kebutuhan. Susanto (2013) berpendapat bahwa gaya hidup merupakan pola hidup individu di dunia yang di tunjukkan dalam aktivitas minat dan opininya. Orientasi gaya hidup dalam menggunakan uang dan waktu akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian ysebelumnya (Sumarwan U 2004) dan (Solomon MR 2002) bahwa perilaku seseorang dan identitas dari suatu kelompok masyarakat dapat digambarkan dari gaya hidupnya dan bagaimana seseorang menggunakan uang dan waktunya.

4.4. Pengaruh Family Background Terhadap Keputusan Investasi

Family Background memiliki pengaruh dalam keputusan berinvestasi dengan hasil analisis diperoleh nilai positif sebesar 0,184 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, keluarga akan memainkan perannya dalam memotivasi anak untuk mengelola keuangan dengan baik, orang tua yang mempunyai penghasilan dan pendidikan yang baik cenderung akan memberikan pengarahan yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ipsos 2014) yang mengatakan bahwa pendapatan orang tua memengaruhi pengeluaran mahasiswa (Aizcorbe and Kennickell 2003) dan tinggi rendahnya pendapatan orangtua memberikan kontribusi pada pembayaran kuliah maupun tabungan anaknya.

4.5. Pengaruh Income Terhadap Keputusan Investasi

Income memiliki pengaruh positif dalam keputusan berinvestasi dengan hasil analisis diperoleh nilai positif sebesar 0,210 dan nilai sig sebesar $0,009 < 0,05$. Artinya, tinggi rendahnya tingkat penghasilan yang diperoleh seseorang akan memberikan dampak yang berbeda karena besaran penghasilan seseorang akan menjadikan landasan untuk memilih jenis investasi yang sangat beragam. (Lumintang 2014) berpendapat bahwa indikator dalam mengukur kesejahteraan penghasilan salah satunya adalah dari penghasilan seseorang, maka kemajuan

ekonomi suatu individu tercermin dari besar kecilnya penghasilan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Musdalifa 2016) mengatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dalam keputusan investasi. Didukung pula penelitian oleh Kusumawati (2013) yang menyebutkan bahwa penghasilan seseorang memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan, semakin banyak penghasilan mereka maka semakin besar pertimbangan untuk melakukan investasi. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian lain (Rasuma Putri and Rahyuda 2017) yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi, dimana untuk melakukan sebuah keputusan investasi, besar kecilnya tingkat pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa belum menyadari arti penting dari memiliki pengelolaan keuangan yang baik, sikap konsumerisme sudah menjadi suatu kebiasaan yang membuat kalangan mahasiswa kurang memiliki budaya untuk menabung misalnya dalam hal ini adalah investasi. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, ada baiknya mahasiswa harus memiliki pengetahuan agar tau sikap yang harus diambil dalam menginvestasikan dananya. Selain itu, pendapatan dan latar belakang orang tua juga menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam berinvestasi. Dan tak kalah pentingnya adalah *lifestyle* atau gaya hidup, karena gaya hidup yang konsumtif akan membuat mahasiswa sulit untuk menabung atau berinvestasi. Selain faktor-faktor diatas, ada banyak faktor lainnya yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya seperti literasi keuangan, demografi, *lotus of control*, dll. Serta memperluas cakupan penelitian agar tercapai hasil yang lebih maksimal.

Penggunaan variabel yang terbatas yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, *lifestyle*, *family background* dan *income* dengan populasi yang lebih sedikit yaitu hanya dalam satu perguruan tinggi menjadi keterbatasan penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian ini seperti gender, lingkungan tempat tinggal, status perkawinan, budaya. Selain itu, dapat juga dengan memperluas cakupan penelitian sehingga populasinya bisa lebih banyak dan beragam.

Daftar Pustaka

Aizcorbe, Ana, and Arthur Kennickell. 2003. "Recent Changes in US Family Finances: Evidence from the 1998 and 2001 Survey of Consumer Finances." *Federal Reserve Bulletin* 86(January 2000): 1-29. <http://ideas.repec.org/a/fip/fedgrb/y2003ijanp1-32nv.89no.1.html>.

- Alamanda, Yarian. 2018. "Pengaruh Harga Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda." *Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda* 6(2): 410-19.
- Amanah, Ersha, Aldila Iradianty, and Dadan Rahardian. 2016. "Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control On." *e-Proceeding of Management* 3(2): 1228-35.
- Anthony, Rajna, WP Sharifah Ezat, Syed Al Junid, and Hossein Moshiri. 2011. "Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia." *International Journal of Business and Management* 6(8): 105-13.
- Herdjiono, Irine, Lady Angela Damanik, and Universitas Musamus. 2016. "Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control On." *Manajemen Teori dan Terapan* 1(3): 226-41.
- Ipsos. 2014. "How America Pays for College. Sallie Mae's National Study of College Students and Parents." *Ipsos Public Affairs*: 1-57. http://news.salliemae.com/files/doc_library/file/HowAmericaPaysforCollege2014FNL.pdf.
- Lumintang, Fatmawati M. 2014. "Jurnal EMBA." *Jurnal EMBA* 2(3): 1768-80.
- Musdalifa. 2016. "Pengaruh Locus Of Contro, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar."
- Otoritas, Komisioner, and Jasa Keuangan. 2012. "BAB I PENDAHULUAN." : 1-10.
- Rasuma Putri, Ni Made Dwiyanana, and Henny Rahyuda. 2017. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9: 3407.
- Solomon MR. 2002. *Consumer Behavior Buying, Having, and Being Fifth Edition*. New Jersey (UK): Prentice Hall.
- Sumarwan U. 2004. *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor (ID): Ghalia Indonesia.
- Traits, Personality et al. 2014. "Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga." *Jurnal Dinamika Manajemen* 4(2): 149-60.

Yulianti, Norma, and Meliza Silvy. 2013. "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya." *Journal of Business and Banking* 3(1): 57-68.